

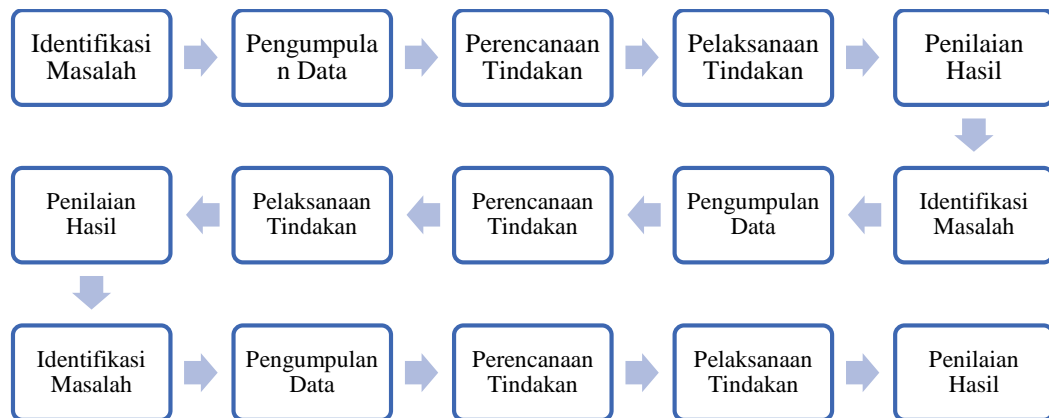
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan kemudian mengamati perubahan yang terjadi pada aspek perkembangan serta hasil belajar siswa dan sekaligus untuk meningkatkan mutu proses (Pelton, 2010).

Penelitian tindakan dalam pelaksanaannya dapat menggunakan berbagai desain penelitian, namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan model Pelton. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk melihat kemajuan yang terjadi setelah dilakukan tindakan oleh peneliti yang berperan sebagai guru pemula dan menjadi media utama dalam pembelajaran (Pelton, 2010; Yaumi & Damopolii, 2014). Model ini mengemukakan bahwa tindakan sama dengan siklus pada penelitian rancangannya, sehingga penelitian ini dilakukan dengan tiga tindakan. Tidak ada batasan mengenai tindakan yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan. Setiap tindakan dilakukan lima langkah, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan penilaian hasil. Bagan *action research* dapat dilihat pada halaman berikut.



Gambar 3.1

Desain Penelitian Pelton

Desain tersebut merupakan gambaran dalam setiap tindakan. Dimulai dari identifikasi masalah, pada tahap ini peneliti melakukan analisis awal untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian pengumpulan data mengenai permasalahan yang diteliti atau permasalahan yang muncul selama pelaksanaan menggunakan data yang faktual seperti format observasi, sampel kerja siswa, dan format penilaian pribadi. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan, peneliti merencanakan hal-hal yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan baik dan terstruktur. Beberapa hal yang disiapkan peneliti sebelum melakukan penelitian ialah menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen yang disiapkan meliputi instrument penilaian performa sesuai dengan indikator yang akan dianalisis, rencana pembelajaran harian, media pembelajaran serta instrumen observasi aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran yang berisi langkah-langkah yang akan dilakukan guru dalam penelitian serta respon anak yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, pelaksanaan rencana, pada tahap ini, peneliti akan memberikan perlakuan yang didasarkan pada langkah-langkah tindakan yang telah direncanakan. Dan terakhir yaitu penilaian hasil, pada tahap ini peneliti mengkaji hasil dari pengumpulan data selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Selama kegiatan penelitian, peneliti melakukan penilaian terhadap anak, sehingga dapat terlihat kekurangan dan keberhasilan tindakan penelitian sebagai acuan pada tindakan berikutnya

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang tempat tinggalnya berada di salah satu kecamatan di Kabupaten Cirebon. Peneliti berperan sebagai guru yang akan mengajar melalui kegiatan daur ulang sekaligus mengamati perkembangan anak khususnya dalam sikap ekoliterasi. Dalam melaksanakan penelitian tindakan anak merupakan subjek utama dalam penelitian ini, guna mendapatkan informasi dan data mengenai hasil belajar, proses belajar, dan keberhasilan kegiatan dalam penelitian.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan yang dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan menurut Pelton (2010) sebagai berikut.

1) Identifikasi masalah

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu menetapkan masalah dari berbagai masalah yang ada untuk dijadikan fokus masalah dalam penelitian ini. Masalah yang dijadikan fokus oleh peneliti yaitu ekoliterasi anak usia dini. Hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya kepedulian warga masyarakat terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sampah di lingkungan yang mengakibatkan sampah semakin menumpuk dan hanya berakhir di Tempat Pembuangan Sampah padahal beberapa masih dapat dimanfaatkan kembali. Sedang kesadaran lingkungan atau ekoliterasi harus ditanamkan sejak dini.

Setelah mendapatkan permasalahan yang dijadikan fokus penelitian, kemudian peneliti berdiskusi dengan orang tua anak tentang permasalahan tersebut. Identifikasi masalah tidak hanya dilakukan pada awal penelitian, tetapi setiap siklus yang dilakukan dimulai dengan identifikasi masalah. Permasalahan yang dihadapi tindakan pertama, kedua, dan ketiga akan berbeda karena permasalahan pada siklus pertama akan dicari solusi dan pada siklus kedua akan dihadapi masalah baru.

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi yang telah dilakukan peneliti dan diskusi bersama orang tua anak. Data awal menunjukkan bahwa ekoliterasi kurang ditanamkan sejak dini. Sehingga, memerlukan perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan sebuah

kegiatan pembelajaran yang bisa menjadi salah satu alternatif untuk menumbuhkan ecolitaracy anak. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk melihat aktivitas guru/orang tua dan anak dalam pembelajaran, catatan lapangan, dan dokumentasi.

3) Perencanaan Tindakan

Rencana penelitian yang diambil peneliti yaitu penerapan kegiatan daur ulang dini dalam meningkatkan ekoliterasi anak usia dini. Peneliti menyiapkan berbagai hal yang mendukung terlaksananya penelitian dengan baik dimulai dari instrumen penelitian, penilaian kemampuan anak, hingga menyiapkan media serta alat dan bahan yang digunakan dalam proses pelaksanaan penelitian.

4) Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian ini ada tiga tindakan yang akan dilakukan. Tindakan yang diberikan merupakan kegiatan pemilahan sampah, selanjutnya memanfaatkan kembali sampah botol plastik menjadi kreasi pot tanaman, kemudian pot tersebut digunakan untuk melakukan bercocok tanam. Setelah selesai melakukan daur ulang, kemudian anak diajak berdiskusi sebagai evaluasi atau tindak lanjut aktivitas daur ulang yang telah dilakukan. Selama pelaksanaan tindakan peneliti melakukan observasi terhadap respon anak yang muncul selama proses pembelajaran. Orang tua juga mengamati aktivitas guru dan respon anak selama proses pembelajaran. Peneliti juga dibantu dengan rekaman video untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan tindakan.

5) Penilaian hasil

Penilaian hasil dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang telah dilakukan pada penelitian di setiap siklus. Penilaian hasil merupakan bahan untuk perbaikan siklus berikutnya. Penilaian hasil dilakukan secara keseluruhan dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan siklus, dan pelaksanaan siklus. Penilaian hasil ini juga untuk melihat perkembangan dari ecolitaracy anak setelah dilakukannya kegiatan daur ulang.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Ekoliterasi

Ekoliterasi adalah mengenalkan kesadaran terhadap permasalahan yang ada lingkungan sekitar dengan cara menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan pada anak

usia 5-6 tahun. Permasalahan lingkungan dalam penelitian ini adalah mengenai sampah. Kemampuan ekoliterasi yang akan diteliti meliputi membuang sampah pada tempatnya dalam pemilahan sampah sesuai jenisnya, mendaur ulang sampah botol plastik menjadi pot tanaman, dan bercocok tanam menggunakan pot tanaman dari botol plastik untuk memelihara lingkungan sekitar anak.

3.4.2 Kegiatan Daur ulang

Kegiatan daur ulang adalah memanfaatkan kembali sampah melalui proses pengolahan tertentu. Dalam penelitian ini sampah yang digunakan adalah sampah jenis botol plastik dibuat kreasi pot tanaman yang nantinya dapat digunakan sebagai wadah untuk bercocok tanam.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian, maka disusunlah sebuah instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Lembar observasi

Lembar observasi merupakan instrumen penelitian yang berisi daftar-daftar kegiatan yang harus diobservasi oleh *observer*. Lembar observasi dimaksudkan untuk memperoleh data kegiatan yang dilakukan mulai dari kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir. Melalui lembar observasi segala temuan yang terjadi dapat teramati.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru dan anak

Tindakan ...

Guru : Shofwatul Munyati
 Kelompok/Usia : 5-6 Tahun
 Hari/tanggal penelitian :

No.	Aspek yang diamati	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Berdoa dan mengucapkan salam			
	Pemeriksaan kehadiran anak			
	Bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilakukan			
2.	Inti: Bercakap-cakap mengenai materi yang dipelajari hari ini			
	<i>Recycle</i> Langkah-langkah. Langkah pembukaan 1. Penyampaian tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan 2. Menonton tayangan video Kegiatan inti Tindakan I: Memilah sampah sesuai jenisnya Tindakan II: Membuat kreasi pot tanaman dari botol plastik Tindakan III: Bercocok tanam dengan wadah pot tanaman Langkah penutupan 1. Tanya jawab mengenai kegiatan <i>recycle</i>			
3.	Penutup: Anak mampu mengungkapkan kembali mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini			
	Berdo'a setelah belajar.			

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperkuat hasil dari instrumen penelitian lainnya. Hasil dari instrumen penelitian ini dapat berupa foto dan video yang dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.

3) Lembar penilaian performa

Pada instrumen penilaian performa biasanya dilakukan selama proses penelitian untuk mengukur kemampuan *ekoliterasi* anak, apakah terjadi peningkatan atau tidak.

Tabel 3.2

LEMBAR PENILAIAN PERFORMA

Tindakan ...

Guru : Shofwatul Munyati

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Hari/tanggal penelitian :

N O	NAMA ANAK	INDIKATOR KEMAMPUAN YANG DIAMATI								
		Memilah sampah sesuai dengan jenisnya			Mendaur ulang sampah jenis botol plastik menjadi pot tanaman			Bercocok tanam dengan wadah pot dari botol plastik		
		*	**	***	*	**	***	*	**	***
1.	FDL									
2.	FTR									
3.	FWZ									
4.	PTR									
5.	WLD									

Keterangan:

Indikator 1

* : anak belum mampu membedakan sampah organik dan anorganik

** : anak mampu membedakan sampah organik dan anorganik hanya berdasarkan jenisnya

*** : anak mampu membedakan sampah organik dan organik berdasarkan jenis dan warna tempat sampahnya

Indikator 2

- * : anak belum membuang sampah pada tempatnya
- ** : anak membuang sampah pada tempatnya namun terkadang masih perlu diingatkan
- *** : anak membuang sampah pada tempatnya tanpa perlu diingatkan

Indikator 3

- * : anak membuang sampah pada tempatnya namun belum dipilah sesuai dengan jenisnya
- ** : anak membuang sampah pada tempatnya dan mulai dipilah sesuai dengan jenisnya namun masih belum tepat
- *** : anak membuang sampah pada tempatnya dan sudah tepat memilah sesuai dengan jenisnya

4) Lembar catatan lapangan

Lembar catatan lapangan merupakan uraian tertulis mengenai hasil pengamatan dalam penelitian. Catatan lapangan ditulis dengan singkat. Catatan lapangan menjelaskan sesuatu tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dengan cara yang obyektif (tidak berprasangka, tidak menduga-duga), menceritakan bagaimana, kapan dan di mana terjadi peristiwa itu.

Tabel 3.3

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Tindakan....

Guru : Shofwatul Munyati

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Hari/tanggal penelitian/jam :

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Peneliti menggunakan jenis observasi langsung, yaitu peneliti terlibat langsung dengan objek yang diamati sebagai sumber data penelitian sehingga peneliti akan mendapatkan data yang lengkap dan mendalam tentang sesuatu yang sedang diteliti. Selain melakukan observasi langsung, peneliti juga melakukan observasi terstruktur yaitu observasi yang dilakukan sudah dirancang secara sistematis tentang segala sesuatu yang akan diamati.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan hasil dokumentasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, data tersebut dapat berupa foto dan video proses pembelajaran

3) Penilaian performa

Penilaian performa merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menilai aktivitas atau performa anak selama melakukan kegiatan pembelajaran dari mulai kegiatan pembuka, inti dan penutup.

4) Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa catatan singkat untuk menjelaskan sesuatu tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dengan cara yang obyektif (tidak berprasangka, tidak menduga-duga).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dari berbagai instrumen penelitian yang diperoleh seperti wawancara, observasi, angket, dan lain-lain. Penelitian ini, menghasilkan jenis data kualitatif dan kuantitatif.

3.7.1 Teknik analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk memperoleh peningkatan proses pembelajaran dengan memperhatikan tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan data yang dihasilkan merupakan data deskriptif. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014, hlm. 31-33) di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur

kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.

1) *Kondensasi Data (Data Condensation)*

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2) *Penyajian Data (Data Display)*

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian dan penyatuan dari berbagai informasi yang diterima. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih dalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.

3) *Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing)*

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.

3.7.2 Teknik analisis data kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik pengolahan dan analisis data menggunakan angka-angka yang kemudian diolah menggunakan rumus statistik sederhana. Teknik statistika yang biasanya digunakan dalam data kualitatif adalah persen, kuartil, mean, median, bagan, graik, dan tabel (Dimiyati, 2014). Sejalan dengan pendapat di atas, maka untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kedisiplinan anak dalam mengantri maka data kualitatif akan dirumuskan menjadi data kuantitatif sehingga memperoleh penghitungan presentase. Hal ini dikarenakan akan ada data kualitatif yang hanya dapat dideskripsikan saja dan ada juga yang dapat menjadi data kuantitatif. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung presentase.

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh kriteria tertentu}}{\text{Jumlah anak}} \times 100\%$$